

PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI KASIR PADA SUHAIMI PERCETAKAN

¹Dimas Gusti Prasetyo

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri,

Email: 1dimasgusti951@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional usaha, khususnya pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Suhaimi Percetakan sebagai salah satu usaha di bidang jasa percetakan masih menggunakan sistem pencatatan transaksi secara manual, sehingga menimbulkan berbagai permasalahan seperti kesalahan pencatatan, duplikasi data, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi kasir berbasis web yang mampu mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan kinerja operasional usaha. Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan studi literatur untuk mengumpulkan data, serta metode pengembangan sistem menggunakan model Waterfall yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi kasir yang dikembangkan mampu mengotomatisasi proses pencatatan transaksi, mempermudah pengelolaan data, serta menghasilkan laporan keuangan secara cepat dan akurat. Sistem ini juga dirancang dengan antarmuka yang sederhana sehingga mudah digunakan oleh pengguna. Dengan demikian, penerapan sistem informasi kasir berbasis web pada Suhaimi Percetakan dapat meningkatkan efisiensi, meminimalkan kesalahan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Point of Sale (POS), Waterfall, Kasir.

ABSTRACT

The development of information technology has a significant impact on increasing the efficiency and effectiveness of business operations, especially in the micro, small, and medium enterprises (MSMEs) sector. Suhaimi Printing, as a printing service business, still uses a manual transaction recording system, which causes various problems such as recording errors, data duplication, and delays in preparing financial reports. This study aims to develop a web-based cashier information system that can overcome these problems and improve business operational performance. The research methods used include observation, interviews, and literature studies to collect data, as well as the system development method using the Waterfall model consisting of the stages of needs analysis, design, implementation, testing, and maintenance. The results of the study show that the developed cashier information system is able to automate the transaction recording process, simplify data management, and produce financial reports quickly and accurately. This system is also designed with a simple interface so that it is easy for users to use. Thus, the implementation of a web-based cashier information system at Suhaimi Printing can increase efficiency, minimize errors, and support more appropriate decision making.

Keywords: Information Systems, Point of Sale (POS), Waterfall, Cashier.

1 PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor usaha, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan operasional tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan daya

saing usaha. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi yang penting dalam kegiatan usaha adalah sistem informasi kasir atau point of sale (POS), yang berperan dalam mengelola transaksi penjualan secara cepat dan terintegrasi.

Suhaimi Percetakan merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang jasa percetakan, seperti pembuatan undangan, fotokopi, pencetakan dokumen, serta layanan desain grafis. Dalam menjalankan operasionalnya, Suhaimi Percetakan melayani berbagai jenis transaksi setiap harinya dengan volume yang cukup beragam. Namun, proses pencatatan transaksi yang berjalan saat ini masih dilakukan secara manual, baik menggunakan buku catatan maupun aplikasi spreadsheet sederhana. Hal ini menyebabkan proses pencatatan menjadi kurang efektif dan rentan terhadap kesalahan.

Penggunaan sistem manual dalam pencatatan transaksi memiliki beberapa kelemahan, di antaranya adalah tingginya risiko kesalahan pencatatan, terjadinya duplikasi data, serta kesulitan dalam melakukan pencarian dan pengelolaan data transaksi. Selain itu, proses pembuatan laporan keuangan juga memerlukan waktu yang relatif lama karena harus dilakukan secara manual. Kondisi ini tentu dapat menghambat proses pengambilan keputusan oleh pemilik usaha, terutama dalam hal evaluasi kinerja keuangan dan perencanaan bisnis.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan pengelolaan data yang cepat dan akurat, diperlukan suatu sistem yang mampu mengintegrasikan seluruh proses transaksi dalam satu platform yang terstruktur. Sistem informasi kasir berbasis digital menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan adanya sistem ini, proses pencatatan transaksi dapat dilakukan secara otomatis, data tersimpan dengan lebih rapi dan aman, serta laporan keuangan dapat dihasilkan secara cepat dan akurat.

Pengembangan sistem informasi kasir tidak hanya berfokus pada aspek teknologi, tetapi juga harus mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan pengguna. Sistem yang dikembangkan harus memiliki antarmuka yang sederhana, mudah digunakan, serta tidak memerlukan keahlian teknis yang tinggi. Hal ini penting agar sistem dapat diimplementasikan secara optimal oleh pengguna di lingkungan usaha seperti Suhaimi Percetakan, yang umumnya memiliki keterbatasan dalam sumber daya manusia di bidang teknologi informasi.

Dalam penelitian ini, dilakukan pengembangan dan implementasi sistem informasi kasir berbasis web pada Suhaimi Percetakan. Sistem berbasis web dipilih karena memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas akses, kemudahan pengelolaan, serta tidak memerlukan instalasi pada setiap perangkat pengguna. Dengan demikian, sistem dapat diakses kapan saja dan dari mana saja selama terhubung dengan jaringan internet.

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Waterfall. Model ini dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis dan terstruktur, sehingga memudahkan dalam proses pengembangan sistem mulai dari analisis kebutuhan hingga tahap pemeliharaan. Selain itu, model Waterfall juga cocok digunakan pada pengembangan sistem dengan kebutuhan yang telah terdefinisi dengan jelas di awal, seperti pada kasus Suhaimi Percetakan.

Tahapan dalam model Waterfall meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, serta pemeliharaan. Pada tahap analisis kebutuhan, dilakukan identifikasi terhadap permasalahan yang ada serta kebutuhan sistem yang diinginkan oleh pengguna. Tahap perancangan sistem dilakukan untuk merancang struktur sistem, basis data, serta antarmuka pengguna. Selanjutnya, tahap implementasi dilakukan dengan mengembangkan sistem sesuai dengan desain yang telah dibuat. Setelah itu, dilakukan pengujian untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Tahap terakhir adalah pemeliharaan, yang bertujuan untuk menjaga agar sistem tetap berjalan dengan baik serta melakukan perbaikan apabila ditemukan kesalahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi kasir yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses transaksi pada Suhaimi Percetakan. Selain itu, sistem yang dikembangkan diharapkan dapat meminimalkan kesalahan pencatatan, mempermudah pengelolaan data transaksi, serta menyediakan laporan keuangan yang akurat

dan tepat waktu. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pemilik usaha dapat memperoleh informasi yang lebih baik dalam mendukung pengambilan keputusan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tidak hanya bagi Suhaimi Percetakan, tetapi juga bagi usaha sejenis lainnya yang masih menggunakan sistem manual dalam pengelolaan transaksi. Penerapan sistem informasi kasir berbasis web diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kinerja operasional usaha serta mendorong transformasi digital pada sektor UMKM.

Dengan demikian, pengembangan dan implementasi sistem informasi kasir pada Suhaimi Percetakan menjadi langkah yang strategis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan usaha, serta sebagai upaya untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat.

2 METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tahapan yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan serta untuk mengembangkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan meliputi teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi literatur, serta metode pengembangan sistem dengan menggunakan model Waterfall. Kombinasi metode tersebut dipilih agar proses pengembangan sistem informasi pencatatan keuangan pada Suhaimi Percetakan dapat dilakukan secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

2.1 Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pencatatan keuangan yang berlangsung di Suhaimi Percetakan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memahami secara nyata bagaimana proses transaksi dicatat, bagaimana alur keuangan dikelola, serta kendala yang dihadapi dalam sistem yang sedang berjalan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual, baik menggunakan buku tulis maupun file spreadsheet sederhana yang belum terintegrasi. Kondisi tersebut sering menimbulkan kesalahan pencatatan, terjadinya duplikasi data, serta kesulitan dalam menyusun laporan keuangan secara menyeluruh. Melalui observasi ini, peneliti dapat memahami alur bisnis yang berjalan sehingga sistem yang akan dikembangkan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan operasional Suhaimi Percetakan.

2.2 Wawancara

Selain observasi, wawancara juga digunakan sebagai metode pengumpulan data utama. Wawancara dilakukan dengan pemilik Suhaimi Percetakan serta pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional sehari-hari. Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi, kebutuhan sistem yang diharapkan, serta harapan terhadap sistem baru yang akan dibangun.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa pemilik usaha menginginkan sistem yang mampu mencatat transaksi secara otomatis, mempermudah pencarian data transaksi, serta menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan akurat. Selain itu, sistem yang diharapkan juga harus mudah digunakan dan tidak memerlukan kemampuan teknis yang tinggi.

2.3 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi dari buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta sumber akademik lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Tujuan dari studi literatur ini adalah untuk memperkuat dasar teori yang berkaitan dengan sistem informasi, pencatatan keuangan, serta metode pengembangan sistem berbasis web.

Selain itu, studi literatur juga digunakan untuk memahami konsep model pengembangan perangkat lunak Waterfall serta penerapannya dalam pengembangan sistem informasi skala kecil dan menengah. Dengan adanya studi literatur, sistem yang dirancang tidak hanya memenuhi kebutuhan pengguna, tetapi juga didasarkan pada teori dan praktik yang telah terbukti.

2.4 Model Waterfall

Model pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Waterfall, yaitu metode pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara berurutan dan terstruktur, di mana setiap tahap harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Model ini dipilih karena memiliki alur yang jelas sehingga cocok diterapkan pada pengembangan sistem informasi pencatatan keuangan di Suhaimi Percetakan, yang kebutuhan sistemnya telah teridentifikasi dengan baik sejak awal.

Proses pengembangan dimulai dari tahap analisis kebutuhan, yaitu mengidentifikasi permasalahan pada sistem pencatatan keuangan yang masih manual serta menentukan kebutuhan sistem berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Tahap ini menghasilkan spesifikasi kebutuhan yang menjadi dasar dalam pengembangan sistem.

Selanjutnya, dilakukan tahap perancangan sistem yang meliputi desain arsitektur, perancangan basis data, serta desain antarmuka pengguna. Pada tahap ini, seluruh kebutuhan yang telah diidentifikasi diterjemahkan ke dalam bentuk desain sebagai pedoman dalam proses implementasi.

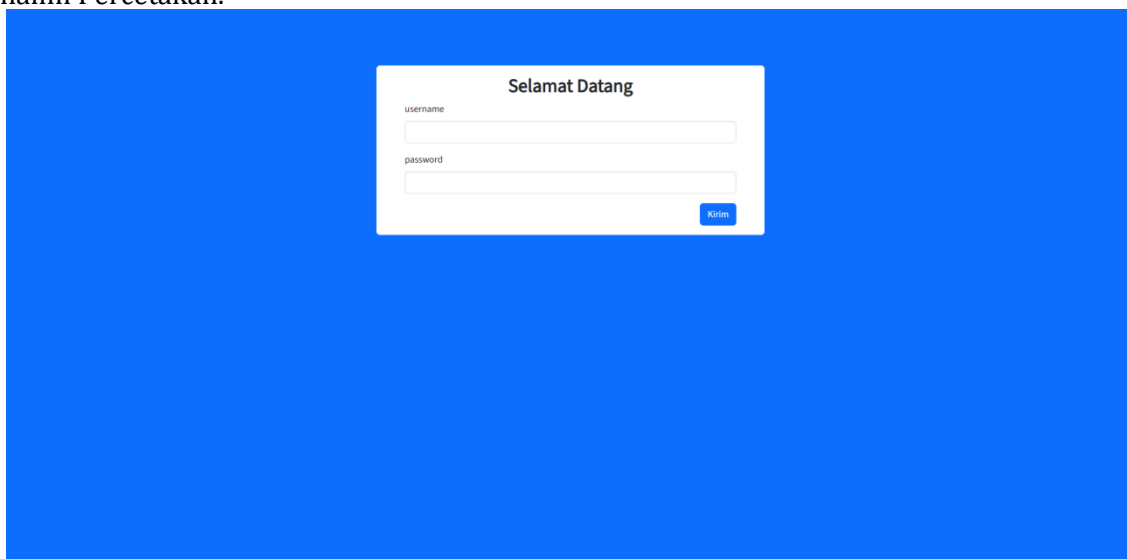
Tahap berikutnya adalah implementasi, yaitu proses pengembangan sistem melalui pengkodean berbasis web. Pada tahap ini, fitur-fitur yang telah dirancang mulai direalisasikan sehingga menghasilkan sistem yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi keuangan secara digital.

Setelah sistem selesai dikembangkan, dilakukan tahap pengujian untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan fungsi yang diharapkan dan minim kesalahan. Pengujian dilakukan terhadap setiap fitur serta melibatkan pengguna untuk memperoleh umpan balik terkait kinerja dan kemudahan penggunaan sistem.

Tahap terakhir adalah pemeliharaan, yaitu proses perbaikan dan pengembangan sistem setelah digunakan. Pada tahap ini, sistem akan disesuaikan apabila ditemukan kesalahan atau adanya kebutuhan baru dari pengguna. Dengan penerapan model Waterfall, diharapkan proses pengembangan sistem dapat berjalan secara terstruktur dan menghasilkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan Suhaimi Percetakan.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

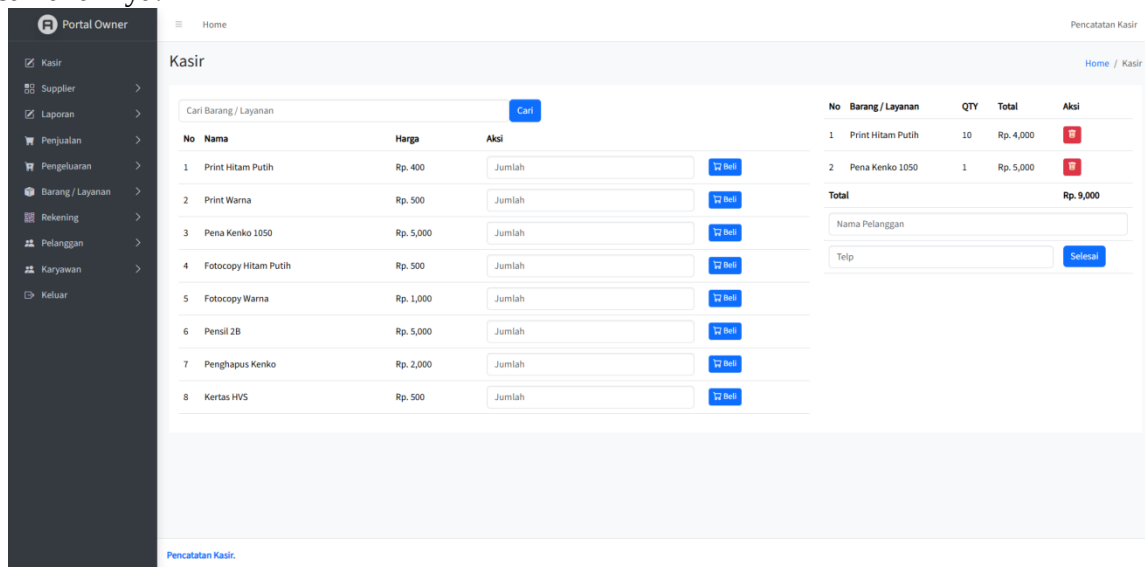
Berikut adalah hasil tampilan antarmuka dari pengembangan sistem informasi kasir pada Suhaimi Percetakan.



Gambar 1. Halaman Login

Halaman login pada gambar 1 merupakan tampilan awal yang digunakan untuk mengakses sistem informasi kasir. Pada halaman ini, pengguna diminta untuk memasukkan username dan password yang telah terdaftar. Fitur ini berfungsi sebagai sistem keamanan

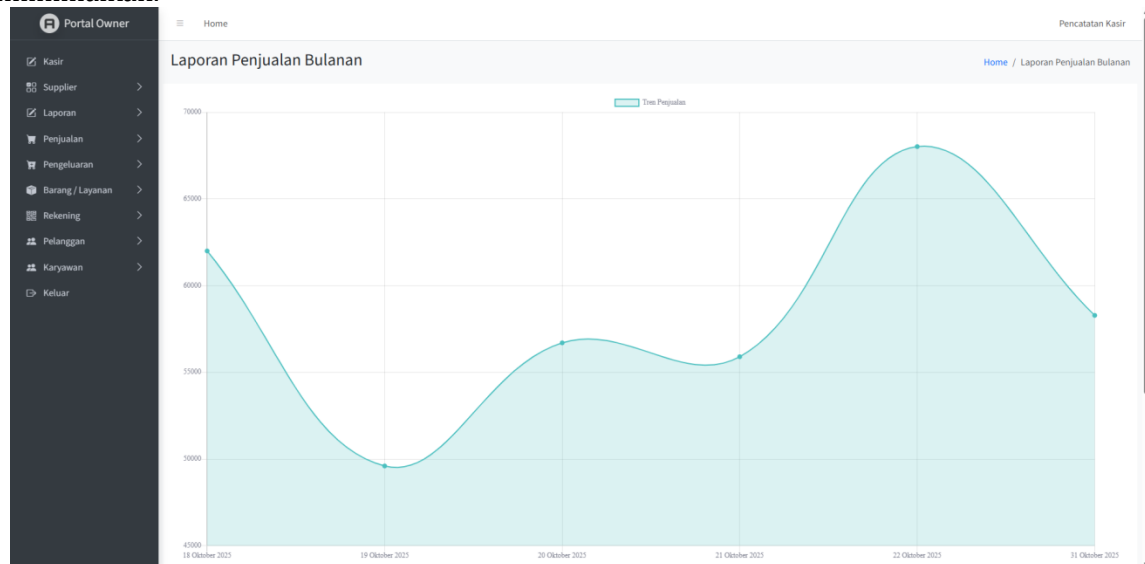
agar hanya pengguna yang memiliki hak akses yang dapat masuk ke dalam sistem. Dengan adanya autentikasi ini, data yang tersimpan dalam sistem dapat lebih terjaga kerahasiaan dan keamanannya.



Gambar 2. Halaman Transaksi Kasir

Halaman transaksi kasir pada Gambar 2 digunakan untuk melakukan proses pencatatan transaksi penjualan secara langsung. Pada halaman ini, pengguna dapat memilih barang, memasukkan jumlah, serta sistem akan menghitung total harga secara otomatis. Selain itu, tersedia fitur perhitungan pembayaran dan kembalian untuk mempermudah proses transaksi.

Halaman ini dirancang sederhana agar mudah digunakan, serta mampu menyimpan data transaksi secara langsung ke dalam sistem sehingga lebih akurat dan terorganisir. Dengan demikian, proses pelayanan menjadi lebih cepat sehingga kesalahan pencatatan dapat diminimalkan.



Gambar 3. Halaman Laporan Penjualan

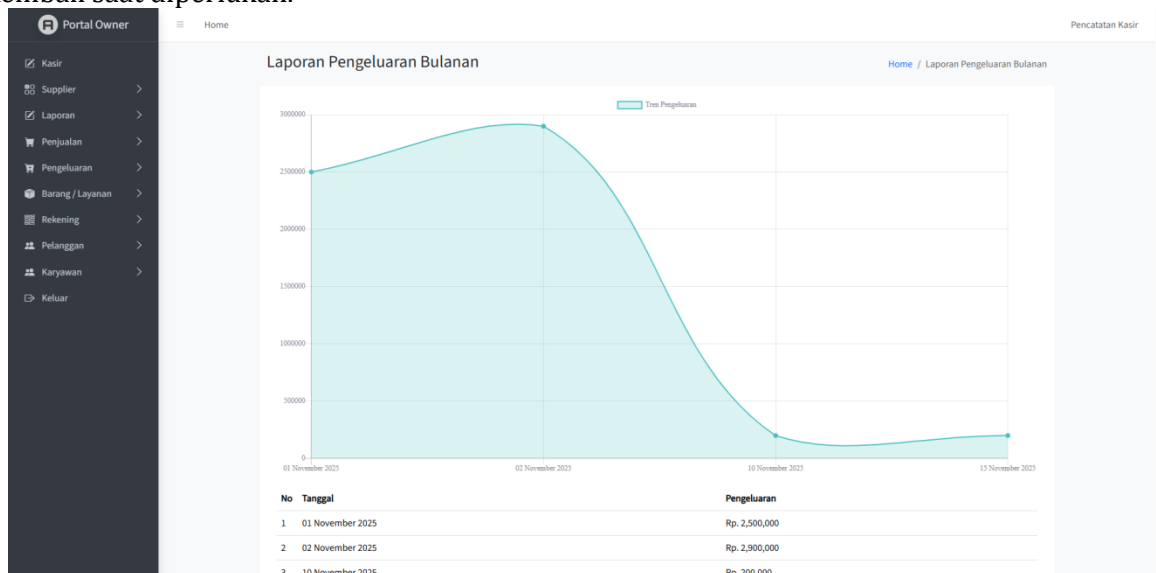
Halaman laporan penjualan yang terlihat pada gambar 3 berfungsi untuk menampilkan ringkasan data transaksi penjualan dalam periode tertentu, seperti harian, mingguan, atau bulanan. Informasi yang ditampilkan meliputi total transaksi, jumlah pendapatan, serta rincian penjualan. Halaman ini membantu pemilik usaha dalam memantau kinerja penjualan dan membuat keputusan berdasarkan data yang tersedia.

No	Tanggal	Jam	Nama	Telp/Hp	Total	Aksi
1	13-04-2026	19.22.27			Rp. 9,000	Detail Transaksi
2	02-12-2025	20.46.34			Rp. 1,000	Detail Transaksi
3	02-12-2025	20.34.02	M. Gema Maulana	081261530020	Rp. 9,000	Detail Transaksi
4	02-12-2025	20.21.19			Rp. 10,000	Detail Transaksi
5	02-12-2025	18.54.26			Rp. 10,000	Detail Transaksi
6	02-12-2025	18.54.17			Rp. 1,000	Detail Transaksi
7	02-12-2025	18.54.05			Rp. 2,500	Detail Transaksi
8	02-12-2025	12.57.05			Rp. 8,300	Detail Transaksi
9	02-12-2025	12.56.47			Rp. 7,400	Detail Transaksi
10	31-10-2025	19.22.15			Rp. 800	Detail Transaksi

Gambar 4. Halaman Riwayat Penjualan

Halaman riwayat penjualan pada Gambar 4 menampilkan data transaksi yang telah dilakukan sebelumnya secara lengkap dan terperinci. Pengguna dapat melihat detail transaksi seperti tanggal, daftar barang yang dibeli, jumlah, serta total pembayaran.

Halaman ini memudahkan pengguna dalam melakukan pencarian dan penelusuran data transaksi tertentu, serta berfungsi sebagai arsip digital yang tersusun rapi dan mudah diakses kembali saat diperlukan.



Gambar 5. Halaman Laporan Pengeluaran

Halaman laporan pengeluaran pada Gambar 5 digunakan untuk menampilkan data pengeluaran usaha, seperti pembelian bahan baku dan biaya operasional. Data disajikan dalam bentuk ringkasan sehingga memudahkan pengguna mengetahui total pengeluaran dalam periode tertentu. Halaman ini penting untuk membantu dalam pengelolaan keuangan secara keseluruhan.

Selain itu, halaman ini juga memudahkan pemilik usaha dalam melakukan evaluasi terhadap penggunaan dana operasional. Dengan adanya informasi pengeluaran yang tercatat secara sistematis, pemilik usaha dapat menganalisis pos pengeluaran yang paling besar serta melakukan pengendalian biaya agar operasional usaha menjadi lebih efisien.

Pengeluaran

Tipe Pengeluaran: Tanggal: dd/mm/yyyy

Deskripsi: Jumlah:

[Kirim](#)

No	Jenis Pengeluaran	Deskripsi	Tanggal	Jumlah	Aksi
1	Pembelian Rak Buku	-	02-11-2025	400000	Ubah Hapus
2	Bayar Perbaikan Wifi	-	15-11-2025	200000	Ubah Hapus
3	Bayar Gaji Karyawan	-	01-11-2025	2500000	Ubah Hapus
4	Bayar Lampu	-	10-11-2025	200000	Ubah Hapus
5	Pembelian Barang	-	02-11-2025	2500000	Ubah Hapus

[Pencatatan Kasir](#)

Gambar 6. Halaman Riwayat Pengeluaran

Gambar 6 merupakan halaman riwayat pengeluaran berisi catatan detail dari setiap transaksi pengeluaran yang telah dilakukan. Informasi yang ditampilkan meliputi tanggal pengeluaran, jenis pengeluaran, jumlah biaya, serta keterangan tambahan. Dengan adanya fitur ini, pengguna dapat melacak setiap pengeluaran dengan lebih mudah dan terstruktur.

Selain itu, halaman ini juga membantu dalam proses audit internal dan pengecekan ulang data keuangan apabila diperlukan. Setiap catatan pengeluaran yang tersimpan dapat digunakan sebagai bukti historis dalam mengevaluasi penggunaan dana usaha, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Produk / Layanan

Nama: Stok:

Kategori: Gambar:

Harga Beli: Supplier: PT Gema Asia

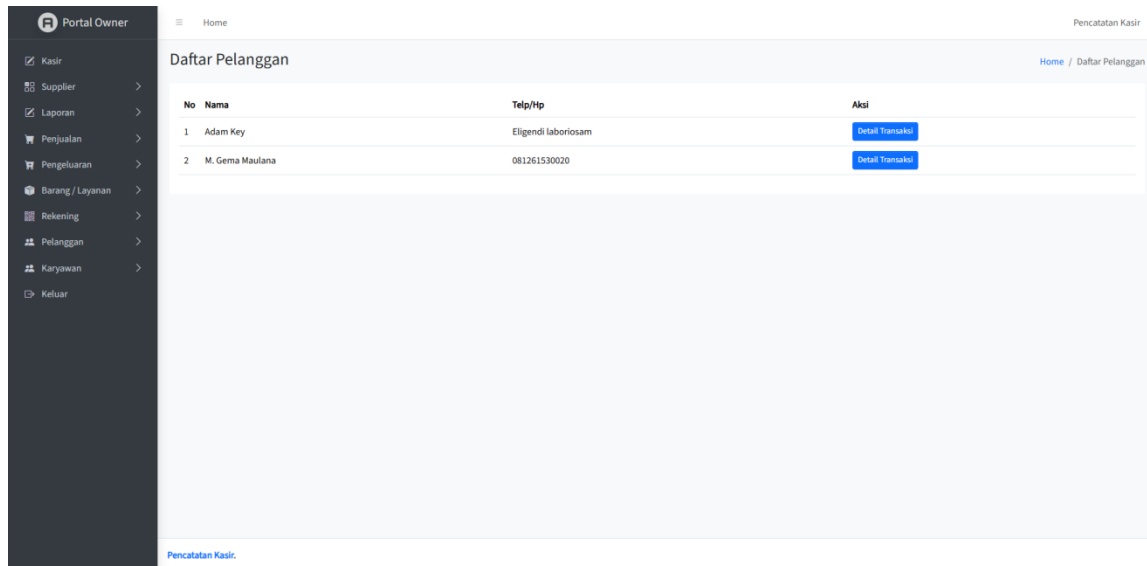
[Kirim](#)

No	Kode Barang	Nama	Kategori	Stok	Harga Beli	Harga Jual	Gambar	Supplier	Aksi
1	215	Print Hitam Putih	Jasa	398	Rp. 300	Rp. 400		PT Gema Asia	Ubah Hapus
2	3153	Print Warna	Jasa	9911	Rp. 300	Rp. 500		PT Gema Asia	Ubah Hapus
3	2210	Pena Kenko 1050	ATK	25	Rp. 1,200	Rp. 5,000		PT Gema Asia	Ubah Hapus
4	6482	Fotocopy Hitam Putih	Jasa	290	Rp. 400	Rp. 500		PT Gema Asia	Ubah Hapus
5	7036	Fotocopy Warna	Jasa	298	Rp. 500	Rp. 1,000		PT Gema Asia	Ubah Hapus
6	6977	Pensil 2B	ATK	99	Rp. 2,000	Rp. 5,000		PT Gema Asia	Ubah Hapus
7	9096	Penghapus Kenko	ATK	100	Rp. 500	Rp. 2,000		PT Gema Asia	Ubah Hapus
8	5000	Kertas HVS	ATK	290	Rp. 100	Rp. 500		PT Gema Asia	Ubah Hapus

Gambar 7. Halaman Daftar Barang

Halaman daftar barang digunakan untuk mengelola data barang atau jasa yang tersedia di Suhaimi Percetakan. Pada halaman ini, pengguna dapat menambahkan, mengubah, atau menghapus data barang. Informasi yang biasanya ditampilkan meliputi nama barang, harga, dan stok (jika ada). Halaman ini mendukung kelancaran proses transaksi karena data barang sudah tersimpan dalam sistem.

Selain itu, halaman ini juga berperan penting dalam menjaga konsistensi data barang yang digunakan pada proses transaksi kasir. Dengan adanya pengelolaan data yang terpusat, risiko kesalahan input harga atau ketidaksesuaian data barang dapat diminimalkan, sehingga proses penjualan menjadi lebih akurat dan efisien.



Gambar 8. Halaman Daftar Pelanggan

Halaman daftar pelanggan berfungsi untuk menyimpan dan mengelola data pelanggan. Informasi yang dicatat dapat berupa nama pelanggan, nomor kontak, dan informasi lain yang relevan. Dengan adanya data pelanggan, sistem dapat membantu dalam pencatatan transaksi yang lebih terorganisir serta mendukung pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem pencatatan transaksi pada Suhaimi Percetakan yang sebelumnya masih dilakukan secara manual memiliki berbagai kelemahan, seperti tingginya risiko kesalahan pencatatan, duplikasi data, serta kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, telah dikembangkan sistem informasi kasir berbasis web menggunakan metode Waterfall yang melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan.

Hasil dari pengembangan sistem menunjukkan bahwa sistem informasi kasir yang dibangun mampu mengotomatisasi proses pencatatan transaksi, mempermudah pengelolaan data penjualan dan pengeluaran, serta menghasilkan laporan keuangan secara cepat, tepat, dan akurat. Selain itu, sistem yang dirancang memiliki antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan sehingga sesuai dengan kebutuhan pengguna di lingkungan UMKM.

Dengan demikian, penerapan sistem informasi kasir berbasis web pada Suhaimi Percetakan terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional usaha, meminimalkan kesalahan dalam pencatatan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Sistem ini juga diharapkan dapat menjadi solusi yang relevan bagi usaha sejenis dalam mendukung transformasi digital di sektor UMKM.

REFERENSI

- [1] D. Yessayabella And Y. Adys, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kasir Berbasis Aplikasi Moka Pos (Point Of Sales) Pada Kafe X Tahun 2022," Vol. 1, No. 2, 2022.
- [2] M. I. Mustofa, I. N. Hikmah, N. Hidayati, And R. Bhayu, "Perancangan Sistem Informasi Kasir Toko Acong," Vol. 2, No. 1, Pp. 30–35, 2023.
- [3] A. Kristianto, I. G. W. Sena, And R. Julianto, "Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Kasir Berbasis Web Pada Toko Xyz," Vol. 3, No. 1, Pp. 184–196, 2023.
- [4] R. Putri, N. Budiarti, N. S. Primasari, U. Zuhdi, And N. S. Meutia, "Implementasi Dan Sosialisasi Sistem Informasi Kasir Online Untuk Umkm Di Kelurahan Banyu Urip Kota Surabaya," 2023.
- [5] Y. H. Agustin, A. Latifah, And A. F. Nugraha, "Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Kasir

- Pada Kafe Restorasi Kopi Berbasis Web,” No. 1, Pp. 302–312.
- [6] O. Oktafiana And J. Sutopo, “Analisis Transaksi Penjualan Dalam Sistem Informasi Kasir Pada Toko Pertanian Abstrak,” Vol. 6, No. 1, Pp. 43–55, 2025.
- [7] B. H. Pomo, E. Sally, And E. Pranoto, “Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Kasir Berbasis Web Pada Dailyfood Kitchen,” No. 1, Pp. 60–69, 2022.
- [8] A. Fauzi, M. F. Akbar, U. Wulandari, And A. Syukron, “Sistem Informasi Kasir Berbasis Website Pada Toko A-Ha Emporio Bakery Kota Tegal,” Vol. 1, No. 2, Pp. 61–66, 2022.
- [9] A. Mahditya, I. Pratama, U. Chotijah, F. Teknik, And U. M. Gresik, “Sistem Informasi Kasir Unit Pelayanan Jasa Smkn 1 Cerme Berbasis Website Dengan Metode Waterfall,” Vol. 5, No. 2, 2022.
- [10] D. Meisak, “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Kasir Pada Restoran The Tempoa Jelutung Jambi,” Vol. 15, No. 1, Pp. 28–39, 2021.
- [11] I. Engineering, M. Siddik, P. T. Informatika, U. A. Labuhanbatu, P. T. Informatika, And F. I. Komputer, “Rancang Bangun Sistem Informasi Pos (Point Of Sale) Untuk Kasir Menggunakan Konsep Bahasa,” Vol. 4, No. 1, Pp. 43–48, 2020.
- [12] J. Shadiq, R. Wahyudin, And R. Lolly, “Sistem Informasi Kasir Pada Restoran Siap Saji Foodpanda Berbasis Desktop,” Vol. 5, No. 1, Pp. 85–94, 2020.
- [13] A. Rasyid, H. Sa, T. Informatika, K. Gedong, P. Rebo, And J. Timur, “Perancangan Sistem Informasi Kasir,” Pp. 151–156, 2022.
- [14] F. Firmansyah, H. Setiawan, O. Qonita, D. Vernanda, And R. Piarna, “Sistem Informasi Kasir Pada Usaha Tailor,” Vol. 3, No. 1, Pp. 11–18, 2025.
- [15] E. S. Rosmayanti And M. Matahari, “Perancangan Sistem Informasi Kasir Dafika Laundry Berbasis Website,” *J. Petisi (Pendidikan Teknol. Informasi)*, Vol. 4, No. 2, Pp. 95–106, 2023, Doi: 10.36232/Jurnalpetisi.V4i2.4535.